

Peningkatan Keterampilan Mengolah dan Menyajikan Hidangan dari Seafood melalui Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) pada Siswa Kelas XI Jasa Boga SMK Negeri 3 Blitar

Musolikhah

SMKN 3 Blitar, Indonesia
Email: musolikhah@gmail.com

Abstrak: Mengolah dan menyajikan hidangan dari seafood yang dipelajari siswa SMK kelas XI. Merupakan kompetensi lanjutan dari kelas X yang merupakan dasar kompetensi yang harus dimiliki sebelum melanjutkan pada kompetensi selanjutnya. Berdasarkan nilai ketrampilan siswa pada semester sebelumnya, siswa yang belum mencapai kkm 60%, peneliti berupaya meningkatkan ketrampilan siswa menggunakan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; Bagaimanakah pelaksanaan penerapan model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada siswa kelas XI Jasa Boga 2 SMK Negeri 3 Blitar dan Bagaimanakah peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada siswa kelas XI Jasa Boga 3, SMK NEGERI 3 Blitar dengan model pembelajaran. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, dilakukan penelitian dengan subyek 23 orang siswa XI Jasa Boga 3 SMKN 3 Blitar. Pengumpulan data menggunakan metode observasi guru, tes tulis dan tes praktek. Penelitian dilakukan 2 siklus. Setiap siklus dilakukan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Setiap siklus 2 pertemuan. Dari hasil analisis didapatkan bahwa ketrampilan siswa mengalami peningkatan dari siklus 1 sampai siklus 2, yaitu, siklus 1 (80% hal ini ada peningkatan 20% dari sebelum adanya perlakuan) dan siklus 2 (85,7% hal ini ada peningkatan 5,7% dari siklus 1).

Tersedia Online di

http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual

Sejarah Artikel

Diterima pada : 01 Oktober 2022

Disetujui pada : 20 Oktober 2022

Dipublikasikan pada : 30 Oktober 2022

Kata Kunci:

Ketrampilan, mengolah dan menyajikan hidangan, CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

DOI:

http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v6i4.395

PENDAHULUAN

Kompetensi dasar “Mengolah Hidangan Kontinental” khususnya Mengolah Hidangan dari Seafood adalah mata pelajaran yang diajarkan pada siswa kelas XI Jasa Boga SMKN 3 Blitar. Mata pelajaran tersebut merupakan Kompetensi Kejuruan yang harus ditempuh siswa Jasa Boga. Budaya makan di daerah kita seafood merupakan lauk tetapi budaya berat seafood merupakan bahan untuk hidangan Kontinental yang diolah sebagai appetizer maupun main course. Sehingga budaya inilah yang mengakibatkan siswa harus benar-benar paham materi tentang seafood pada hidangan kontinental. Pada dasarnya Seafood adalah semua benda yang dapat dimakan yang berasal dari air laut maupun air tawar yang lazim dikonsumsi oleh manusia.

Berdasarkan kenyataan selama ini guru hanya mengajarkan materi seafood hanya dengan menguraikan materi secara lisan dan menggali informasi melalui media internet memberikan resep dijelaskan kemudian membuat perencanaan dan minggu depan mengadakan kegiatan praktik. Tentunya hal ini akan mengakibatkan gambaran siswa tentang seafood kurang terfokus sehingga pembelajaran didalam kelas akan membosankan. Pada tahun 2015/2016 pada KTSP, ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai materi tentang seafood. Pada kenyataannya hasil belajar siswa kelas XI Jasa boga 3 SMKN 3 Blitar belum

memuaskan, karena pada kegiatan pre tes hanya 2 siswa dari 23 siswa memperoleh nilai diatas Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan . Kekhawatiran tersebut didukung oleh kejadian pada proses pembelajaran KD Mengolah hidangan dari seafoods ditemukan beberapa kasus yang menarik peneliti antara lain: 1) ada siswa yang sering minta ijin untuk ke kamar mandi, 2) ada siswa yang omong sendiri dengan teman sebangku, 3) ada juga sikap siswa yang pesimis terhadap pelajaran kontinental serta, 4) ada siswa saat proses pembelajaran di beri pertanyaan tidak menjawab sama sekali. Temuan-temuan peneliti di kelas XI jasa boga 3 pada pembelajaran mengolah hidangan kontinental. belum terserap secara maksimal sebab sebagian besar siswa harus mengikuti progam remedial, artinya 87 % persen siswa yang belum tuntas dari 23 siswa kelas XI jasa boga 3 SMKN 3 Blitar.

Untuk memperbaiki pembelajaran agar tidak terjadi seperti temuan-temuan diatas adalah melakukan penelitian tindakan kelas. Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan peneliti pertama-tama adalah melakukan dialog bersama siswa hari Rabu, 1 Januari 2016 ditemukan keluhan tentang Mengolah hidangan Kontinental dari seafood sebagai berikut: 1) Hidangan kontinental asing dan sulit, 2) semua istilah asing terlalu banyak, 3) bingung dalam memahami teori Kontinental karena jarang menghadapi secara langsung 4) guru kalau menerangkan sulit dipahami.

Hasil temuan kasus dan dialog di atas menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang bersifat kreatif, menyenangkan dan inovatif, sehingga siswa yang mengalami kesulitan mempelajari Hidangan Kontinental dari seafood menjadi lebih mudah dalam memahami istilah-istilah Kontinental dan semakin gemar terhadap pelajaran Produktif Kontinental. .Dalam upaya peningkatan prestasi belajar dan ketrampilannya siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Dalam hal ini, diperlukan guru kreatif yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan disukai oleh peserta didik. Suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memperoleh kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain sehingga pada gilirannya dapat diperoleh prestasi yang optimal.

Tujuan utama pembelajaran adalah terjadinya perubahan tingkahlaku/peningkatan prestasi belajar pada diri anak didiksetelah berlangsungnya pembelajaran. Guna tercapainya harapan tersebut maka penulis memberikan alternatif model pembelajaran yaitu Pendekatan CTL (*Contextstual Teaching and Learning*) dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar Mengolah hidangan Kontinental dari seafood dan waktu yang dibutuhkan lebih tepat.

METODE

Lokasi Penelitian, Ruang Lingkup, dan Subyek Penelitian

1. Lokasi dan Waktu penelitian

Tempat penelitian SMK Negeri 3 Blitar , alamat Jl. Sudanco Supriyadi 24 Blitar, telepon (0342) 801621. untuk mata pelajaran Kompetensi Kejuruan pada Setandar Kompetensi Mengolah Makanan dari seafood semester genap Tahun pelajaran 2016-2017. Waktu penelitian dilaksanakan sesuai Tabel dibawah ini

Tabel 1. Waktu penelitian

No	Hari	Tanggal	Tindakan
1.	Rabu	27 Januari 2016	Kooordinasi dan penyusunan perangkat penelitian
2	Rabu	3 Pebruari 2016	Siklus 1 pertemuan 1 Analisa dan refleksi siklus I pertemuan 1
	Rabu	10 Pbruari 2016	Siklus 1 pertemuan 2 Analisa dan refleksi siklus II pertemuan 2
3	Rabu	17 Pebruari 2016	Siklus 2 pertemuan 1

			Analisa dan refleksi siklus II pertemuan1
4	Rabu	24 Pebruari 2016	Siklus 2 pertemuan 2 Analisa dan refleksi siklus II pertemuan 2

2. Ruang lingkup

memperjelas dan mempermudah masalah maka perlu adanya ruang lingkup masalah pada pelaksanaan model Contextual Learning yaitu materi Mengolah hidangan kontinental dari seafood, Hasil belajar siswa kelas XI B0ga 3, waktu pelaksanaan tindakan kelas bulan Januari sampai dengan Pebruari 2016.

3. Subyek penelitian

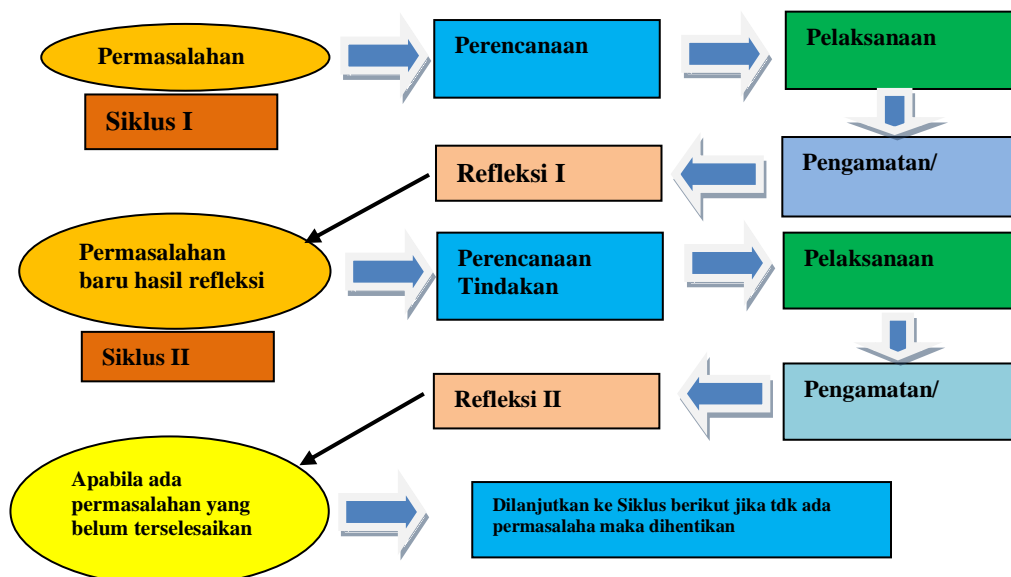
Subyek penelitian siswa Kelas XI Jasa Boga-3, Semester 2, tahun pelajaran 2016/2017. Jumlah siswa 23 orang, terdiri dari perempuan 15 orang dan 5 orang laki-laki.

PROSEDUR (LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN)

Penelitian dilaksanakan dalam II siklus, masing-masing siklus terdapat 2 pertemuan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan komunikatif yaitu pendekatan yang ber basis komunikasi memungkinkan siswa untuk 1). membaca dan menulis dengan baik. 2). Belajar dengan orang lain. 3). Menggunakan media. 4). Menerima informasi dan 5) menyampaikan informasi.

Dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan alur yang dikembangkan oleh Kemmis dan MC Taggart dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Perencanaan (*planning*), 2) Pelaksanaan (*acting*), 3) Pengamatan (*observing*), 4) Refleksi (*reflecting*) dan dilaksanakan secara siklus. Masing-masing siklus dimaksud untuk mengetahui hasil belajar siswa pada Mengolah Makanan Kontinental dari seafood, dengan membandingkan hasil belajar siswa pada. pada awal pembelajaran (pre tes) dan hasil tes setelah melalui tindakan.

Adapun alur yang dikembangkan oleh Kemmis and MC Tagart dalam satu siklus tindakan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Alur Penelitian Tindakan Kelas
Sumber Kemmis and MC Taggart dalam Suharsimi (2006)

1. Pelaksanaan penelitian

Penelitian tindakan kelas akan lebih terinci dalam melakukan tindakan kelas menggunakan alur yang dikembangkan oleh Kemmis dan MC Taggart, pertama-tama dilakukan peneliti adalah:

a. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan yang dilakukan adalah membicarakan persiapan kegiatan pembelajaran bersama guru produktif program keahlian jasa boga selaku kolabolator dengan kegiatan sebagai berikut :

- Membuat RPP materi Mengolah Makan Kontinental dari Seafood (terlampir)
- Membuat lembar kegiatan siswa (LKS)
- Membuat lembar observasi siswa dan guru (terlampir)
- Membuat kisi-kisi soal, soal post-tes (Terlampir)

b. Pelaksanaan (*action*)

Pelaksanaan tindakan kelas meteri operasi perkalian bilangan puluhan, peneliti menggunakan model *problem based learning* yaitu:

- 1) guru membagi kelompok, tiap kelompok beranggotakan 5 orang siswa, guru memberikan suatu masalah yaitu definisi seafood dengan benar, menjelaskan kandungan vitamin dan mineral yang terdapat pada seafood, memilih seafood yang baik, menjelaskan minimal 6 potongan ikan beserta hidangan yang dapat dibuat dari jenis potongan, cara penyimpanan seafood yang baik,
- 2) guru mengkaitkan masalah operasi perkalian dengan kehidupan sehari-hari, memilih seafood yang baik, menjelaskan minimal 6 potongan ikan beserta hidangan yang dapat dibuat dari jenis potongan, cara penyimpanan seafood yang baik,
- 3) Siswa mengorganisasikan berbagai sumber untuk merencanakan sintak penyelesaian masalah,
- 4) Siswa mengembangkan dan menyajikan sintak penyelesaian masalah kepada kelompok lain dan kelompok lain menanggapi presentasinya,
- 5) Siswa dan guru bersama-sama menganalisa sintak yang sudah ditemukan oleh masing-masing kelompok.

c. Pengamatan (*observation*)

Guru dibantu oleh teman sejawat sebagai observer melakukan pengamatan kegiatan guru dan siswa. Observer mencatat semua kegiatan tindakan guru, guru mencatat temuan-temuan tindakan kelas saat melakukan bimbingan pada siswa dan kelompok.

d. Refleksi (*reflection*)

Guru melakukan evaluasi tindakan kelas:

- 1) Untuk siswa
 - a) Menganalisa hasil belajar siswa.
 - b) Menganalisa ketrampilan siswa dalam menjawab soal post-tes.
- 2) Untuk guru
 - a) Memperbaiki proses pelaksanaan model *Contextual Teaching and learning*.
 - b) Menata kembali pelaksanaan tindakan kelas berikut berdasarkan temuan-temuan di kelas.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa mengerjakan evaluasi dari hasil pengamatan secara langsung dari seafood, dan menggali materi tentang Mengolah hidangan dari seafood dilakukan dengan uji hasil belajar melalui *pre-tes* dan *post-tes*. Hasil data awal pembelajaran dan data hasil siklus I dievaluasi dan di refleksi, kemudian melanjutkan siklus II, dengan persiapan yang dilakukan sama dengan siklus I, dengan membandingkan hasil belajar siklus I pertemuan ke 1 dan pertemuan ke 2 melalui uji *post-tes* dengan uji penerapan melalui tes tulis dan membuat perencanaan praktik . Untuk siklus ke II pada pertemuan ke 1 dan pertemuan ke 2 hasil evaluasi dilakukan melalui praktik siswa secara kelompok dan ada yang individu untuk pertemuan ke 2. Dari hasil evaluasi siklus I dan siklus ke II masing masing di analisa

hasil rata – rata untuk di tinjau adanya peningkatan nilai siswa atau tidak, sampai penelitian tindakan kelas mendapatkan hasil yang maksimal yang sesuai harapan peneliti.

C. Pelaksanaan Tindakan

Adapun pelaksanaan pembelajaran mengolah hidangan kontinental dilakukan dilaksanakan setiap siklus dan langkah-langkah siklus adalah sebagai berikut :

a. Pelaksanaan Tindakan I

Mensinformasikan kepada siswa bahwa hasil belajar siswa kelas XI Jasa Boga 3 tahun pelajaran 2015/2016 dengan KTSP, Kompetensi Dasar Mengolah Makanan Kontinental KKMnya adalah 78 . pada pelaksanaan pretes pada kelas XI jasa boga 3 SMKN 3 Blitar rata-rata nilai yang diperoleh di bawah KKM yaitu 60%. artinya bahwa materi mengolah hidangan dari unggas pada materi tersebut yang mendapatkan nilai di bawah KKM ditinjau dari nilai tesnya.

a) Pada kegiatan berikutnya peneliti mencoba memperbaiki pembelajaran Mengolah Makanan Kontinental materi Mengolah Makanan dari unggas pada siswa kelas XI Jasa Boga 3 Semester 2 tahun pelajaran 2015/2016 dengan pembelajaran model *Contextual Teaching and learning*. untuk meningkatkan hasil belajar Mengolah Makanan dari Sseafood hasil yang diperoleh pada siklus I pertemuan 1 ada peningkatan dimana rata-rata nilai ulangan siswa adalah 78% artinya ada peningkatan meskipun hanya 18%, kemudian pada pertemuan yang ke 2 meningkat lagi 80% nilainya rata-rat ini berarti ada peningkatan 2% dari pertemuan ke1 siklus 1.

b. Pelaksanaan Tindakan II

c) Pada pelaksanaan tindakan Siklus ke II pertemuan ke 1 setelah model *Contextual Teaching and learning*.

hasil penilaian praktik siswa rata-rata dari kelas XI Jasa Boga 3 lebih meningkat lagi yaitu 80,07ini berarti setelah dilakukan perbaikan pembelajaran melalui CTL dan siswa melakukan prakti langsung rata-rata nilainya lebih meningkat meskipun 0,7% dari pelaksanaan siklus I. Demikian pula setelah pertemuan ke2 dilaksanakan pada siklus II nilai yang diperoleh siswa juga mengalami peningkatan hasil rata-rata nilai siswa adalah 85,7, ini berarti ada peningkatan setelah pelaksanaan pembelajara CTL 5,7%. Dari hasil pembelajaran metode demonstrasi pada sudah meningkat sangat baik ditinjau dari perolehan nilai rata-rata yang diperoleh siswa makan penelitian ini dihentikan pada siklus ke II.

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam peneltian ini meliputi:

1. data keterlaksanaan model *Contextual Teaching and learning*,
Data berupa lembar observasi guru yaitu lembar pertanyaan yang berisikan tentang kegiatan guru dalam melakanakan model *Contextual Teaching and learning*. Adapun kisi-kisi lembar observasi guru terdiri dari: 1) kolom no, 2) kolom tindakan, 3) kolom skor 3.a. kolom skor nol (0), 3.b. kolom skor satu (1).
Kolom aktifitas guru berisikan sintak model *Contextual Teaching and learning* yang dilakukan oleh guru yaitu: 1)Konstruktivisme, 2)inguiry, 3)bertanya, 4)Masyarakat belajar, 5)Permodelan, 6)Refleksi. 7) Penilaian autentik.

Tabel 2. Kisi-kisi hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran guru (Oservasi Guru).

No	Keterlaksanaan pembelajaran	Skor	
		0	1
1	Kegiatan awal		
2	Konstruktivisme		
3	Inkuiri		
4	Bertanya		
5	Masyarakat belajar		
6	Pemodelan		
7	Refleksi		

2. data hasil belajar

Untuk mendapatkan data hasil belajar dilakukan dengan cara Menggunakan uji soal *post-tes* dan uji soal penerapan serta Uji praktik secara langsung.

D. Tehnik analisis data

1. Data hasil belajar

Data hasil belajar dianalisis dengan menggunakan tehnik analisa deskriptif dengan menentukan peningkatan hasil belajar dengan persentase skor Mean (rata-rata) nilai *post-tes* dan menentukan peningkatan rata-rata kecepatan waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan uji soal *post-tes*.

Data tentang hasil belajar siswa diperoleh dari hasil uji soal *pre-tes* dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan kelas penelitian dan uji soal *post-test* tertulis dilakukan pada akhir tindakan penelitian. Setelah hasil uji soal *pre-tes* dan uji soal *post-tes* siswa didapatkan, hasil tes diberi nilai sesuai pedoman penilaian serta uji soal penerapan dianalisis menggunakan rumus:

$$SR = \frac{\bar{S}_t}{S_M} \times 100 \% \text{ dengan } \bar{S}_t = \frac{\sum \text{nilai}}{\sum \text{siswa}}$$

Keterangan :

SR = Persentase skor rata-rata hasil test siswa.

\bar{S}_t = Rata-rata skor total hasil tes siswa.

S_M = Skor maksimum hasil tes.

Perhitungan persentase dengan menggunakan rumus diatas harus disesuaikan dan memperhatikan kriteria ketuntasan minimum (KKM) siswa kelas XI jasa boga 3 di SMK Negeri 3 Blitar yang dikelompokkan dalam 2 kriteria yaitu tuntas dan tidak tuntas dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Ketuntasan minimal bidang studi Mengolah makanan Kontinental

Kriteria Ketuntasan	Klasifikasi
$\geq 76,00$	Tuntas
$< 76,00$	Tidak Tuntas

Data tentang waktu yang dibutuhkan siswa dalam menyelesaikan uji soal diperoleh dari hasil uji soal *pre-tes* siswa awal penelitian dan uji soal *post-test* pada akhir juga uji soal penerapan pada akhir tindakan penelitian. Setelah hasil uji soal *pre-tes* dan uji soal *post-tes* serta uji soal penerapan siswa didapatkan, hasil tes diberi nilai sesuai pedoman penilaian serta uji soal penerapan dianalisis menggunakan rumus:

$$\bar{S}_t = \frac{\sum \text{Skor tes}}{\sum \text{siswa}}$$

$$SR = \frac{S_t}{S_M} \times 100 \%$$

2. Data keterlaksanaan pembelajaran

Data keterlaksanaan pembelajaran berupa data hasil observasi guru, dalam pembelajaran Mengolah hidangan kotinental. Data kualitatif dipaparkan dalam kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Pengukuran tingkat keberhasilan belajar siswa dalam memahami pelaksanaan model *Contekstual Teaching and learning* pada materi Mengolah hidangan Kontinental dari seafood sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria keterlaksanaan keberhasilan pembelajaran

Tingkat keberhasilan %	Arti
$\geq 80 \%$	Sangat tinggi
60 % – 79 %	Tinggi
40 % – 59 %	Sedang
20 % – 39 %	Rendah
$< 20 \%$	Sangat rendah

Sumber : KTSP SMKN 3 Blitar

Penilaian keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh observer menggunakan tehnik pengukuran penilaian skor. Skor (1) mengartikan kegiatan dilakukan dan skor (0) mengartikan kegiatan tidak dilakukan. Untuk perhitungannya menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum \text{skor kegiatan}}{\sum \text{skor maksimum}} \times 100 \%$$

HASIL dan PEMBAHASAN

DESKRIPSI DATA

HASIL SIKLUS 1

a. Perencanaan

Pada siklus 1 dalam penerapan model pembelajaran *Contektual Teaching And Learning* pada kegiatan pembelajaran diantaranya:

1. Menyusun dan menyiapkan RPP bersamatemam sejawat/ guru sebagai observer.
2. Menyusun dan menyiapkan lembar pedoman observasi guru dan siswa.
3. Membuat lembar kegiatan siswa (LKS)
4. Membuat lembar observasi siswa dan guru
5. Membuat kisi-kisi soal dan menyusun soal – soal untuk tes tulis, tes wawancara dan soal praktik.
6. Menyusun Rubrik Yang Menilai Ketrampilan Mengolah Fried Fish Finger With Tartar Sauce Dan Stewed Shrimp Jambalaya.
7. Menyiapkan kamera untuk merekam kejadian-kejadian penting ketika proses kegiatan belajar – mengajar berlangsung.

b. PelaksanaanTindakan

Guru melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah di susun pada siklus 1 dengan langkah kegiatan sebagai berikut:

Konstruktivis:

1. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan menggunakan model pembelajaran *CTL*
2. Guru melakukan apresepasi melalui tanya jawab mengenai seafood dan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan
3. Guru membagi siswa dalam 5 kelompok untuk mengerjakan tugas sesuai petunjuk guru.
4. Sisiwa berkelompok sesuai petunjuk guru. Dan menjawab pertanyaan guru

Inquiri

1. Guru membagikan hand out dan 5 jenis ikan pada 5 kel untuk memngamati seafood tersebut.
2. Guru menyampaikan pertanyaan tentang pengertian seafood, kandungan gizi, jenis2, ciri2 seafood yang baik,jenis potongan seafood untuk dikerjakan secara berkelompok Dan pada pertemuan kedua Sedangkan pada pertemuan ke 2 siswa dibagi dalam 8 kelompok kerja.

Bertanya

1. Guru merumuskan dengan jelas pertanyaan untuk memperoleh kecakapan atau keterampilan yang ingin diperoleh setelah belajar secara nyata melalui downlod, membaca literatur, LKS dari guru serta mengamati macam-macam seafod untuk mengidentifikasi jenis seafood, cara memilih seafood yang baik serta cara menanganinya
2. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk tentang pengolahan makanan kontinental dari seafood menjelaskan bahan dan alat yang diperlukan untuk praktik mengolah hidangan dari seafood
3. Sedangkan pada pertemuan ke 2 guru menyampaikan pertanyaan tentang bahan, alat, sistematika kerjanya, bentuk potongan ikan, dan tehnik

pengolahannya masing-masing kelompok, dilakukan secara berulang2 sehingga terjadi interaksi antara guru dan siswa

Masyarakat belajar (Learning Community)

Guru member rangsangan ke siswa agar siswa tertarik dengan belajar secara nyata dengan memberikan pertanyaan tentang bahan yang di gunakan untuk mengolah Fried Fish Finger With Tartar Sauce Dan Stewed Shrimp Jambalaya. Secara kelompok dan berdiskusi siswa menyelesaikan tugas dengan menggali informasi tentang seafood serta mengamati beberapa macam seafood secara langsung. Sedangkan pada pertemuan ke 2 guru membimbing siswa yang melaksanakan diskusi kelompok dalam membuat perencanaan praktik.

Pemodelan (Modeling)

- a. Guru berkeliling untuk mengamati kegiatan siswa, memberikan jawaban dari pertanyaan siswa yang belum mengerti.
- b. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya secara bergantian dengan menunjukkan ciri-ciri seafood yang segar macam-macam seafood berdasarkan tempat hidupnya dan macam-macam jenis potongan ikan, serta tehnik penyimpanannya.

Refleksi

- a. Guru memfasilitasi siswa untuk menyimpulkan Materi yang telah dipeajari secara lisan dengan bahasa siswa
- b. Guru melakukan penilaian pengetahuan sikap/Afektif menggunakan lembar kerja cek list.
- c. Guru melakukan penilaian pengetahuan/kognitif dengan menggunakan soal pilihan ganda.
- d. Pada pertemuan ke 2 guru bersama siswa mengingat dan menyebutkan kembali rangkaian kegiatan yang telah dilakukan pada pembelajaran ini.

Tahap 3: mengakhiri Kontektual Teaching And Learning

1). Guru merefleksi dari pengalaman siswa yang telah melakukan diskusi. Pemberian tugas individu mencari 2 resep kontinental dari ikan kemudian dianalisa tehnik pengolahan, bentuk potongan ikannya, sedangkan pada pertemuan ke 2 siswa dihibandu untuk menyiapkan bahan kering langsung mengebon pada bagian pengadaaan bahan dan dihibandu untuk mempelajari resep yang akan dipraktikkan ditutup dengan doa bersama

a. Hasil pengamatan

Dari hasil penilaian yang dilakukan oleh observer menunjukkan bahwa pada siklus I pertemuan 1 hasilnya 63% skornya adalah cukup dalam melakukan proses pembelajaran, hal ini dikarenakan pada tahap konstruktivisme guru tidak melakukan apperpsi, pada tahap inquiri, permodelan, dan refleksi ada tahapan yang tidak dilakukan oleh peneliti sehingga observer menilai nol. Sementara pada pertemuan ke 2 ada peningkatan dimana hasil dari observer guru memperoleh hasil 71%. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan model demonstrasi dengan predikat baik. Dari hasil observer menunjukkan peningkatan, pada inquiri, permodelan, dan refleksi sudah membaik meskipun hanya sedikit.

Hasil penilaian dari keterampilan siswa dalam pelaksanaan model Kontektual Teaching and Learning persentase aktivitas siswa dalam mengolah hidangan dari seafood pada siklus I pertemuan 1, 78% hal tersebut terdapat peningkatan karena pada saat pre tes hasil skor rata-rata hanya 60%. Tindakan berikutnya dilanjutkan pada pertemuan ke 2 siklus 1 hasil yang diperoleh adalah 80%, hal ini menunjukkan ada peningkatan keterampilan siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kontektual Teaching and Learning ada peningkatan.

b. Refleksi

Refleksi Siklus 1

Berdasar hasil analisis dari pengamatan pada siklus pertama penelitian didapatkan hasil sebagai berikut.

Hasil analisa menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan nilai yaitu persentase siklus I pertemuan 1 adalah 78% dilanjutkan pada pertemuan ke 2 hasil yang diperoleh adalah 80%, halini menunjukkan ada peningkatan keterampilan siswa dengan menggunakan model Contektual Teaching and Learning meningkat

Tabel 5.: Peningkatan keterampilan Siswa siklus I

Sikap Siswa	Data Peningkatan Siswa		
	Tes Awal	Pertemuan 1	pertemuan 2
Keterampilan	60%	78%	80%

HASIL SIKLUS 2

a. Perencanaan

Rencana model Contektual Teaching And Learning tindakan pada siklus II dalam penerapan pada kegiatan pembelajaran diantaranya :

- 1) Menyusun dan menyiapkan RPP bersamateman sejawat/ guru sebagai observer.
- 2) Menyusun dan menyiapkan lembar pedoman observasi guru untuk siklus II
- 3) Menyusun soal – soal dan jawaban untuk tes pada siklus II yang berupa tes tulis. Dan tes praktik
- 4) Menyusun rubrik yang menilai ketrampilan menyiapkan dan mengolah hidangan hidangan dari (Fried Fish Finger With Tartar Sauce dan Stewed Shrimp Jambalaya) pada siklus II
- 5) Menyiapkan Media pembelajaran yaitu: bahan, alat untuk mengolah hidangan dari seafood

b. PelaksanaanTindakan

Guru melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah di susun pada siklus II dengan langkah kegiatan sebagai berikut: Konstruktivisme

- b). Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan menggunakan model pembelajaran CTL
- c). Guru melakukan apresepasi melalui tanya jawab mengenai hidangan *fried fish finger with tartar sauce dan stewerd shirmp jambalaya*, sedangkan pada pertemuan ke 2 dengan materi pembelajaran hidangan dari telur.
- d). Guru memposisikan siswa dalam 8 kelompok untuk menyiapkan personal higiene, bahan, alat serta area kerja untuk praktik.

Inquiri

- a) Guru memberikan umpan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat tentang seafood.
- b) Guru mereview kembali penjelasan tentang olahan dari seafood yang akan dipraktikkan secara singkat dan jelas.
- c) Guru menugaskan untuk menggunakan *personal hygiene* dari masing-masing siswa sebelum memulai

Bertanya

- a). Guru menanya secara bergantian dari masing-masing kelompok bagaimana langkah kerja yang akan dilakukan untuk mengolah dan menyajikan hidangan kontinental dari seafood sesuai dengan reseponya.

1. Masyarakat belajar (Learning Community)

- a) Guru memandu dan membimbing peserta didik untuk mulai praktek seafood dan memanfaatkan tulang dan kepala seafood dalam pengolahan sauce sebagaim pelengkap main course dari hidangan seafood.
- b) Guru memantau dan mendorong tiap kelompok untuk mengusahakan agar semua anggota dalam satu kelompok mengerjakan tugas secara bersama. Peserta didik didorong untuk bekerja sama dan saling

membantu dalam belajar sehingga tugas dapat terselesaikan secara cepat dan tepat.

2. Pemodelan (Modeling)

- a) Guru menghimbau mempresentasikan hasil praktik siswa.
- b) Guru berperan sebagai fasilitator jalannya eksplorasi yang dilakukan peserta didik, dan memastikan terjadi interaksi didalam setiap kelompok.

3. Refleksi

- a). Guru melakukan refleksi dengan menanyakan apakah sudah memahami materi yang telah dipelajari

4. Penilaian Autentik

- a. Guru memberi evaluasi berupa tanya jawab berkaitan dengan hidangan Seafood

c. Hasil pengamatan

Pada pelaksanaan tindakan Siklus ke II pertemuan ke 1 setelah dilakukan model Kontektual Teaching And Learning hasil penilaian praktik siswa rata-rata dari kelas XI Jasa Boga 3 lebih meningkat lagi yaitu 79% Ini berarti setelah dilakukan perbaikan pembelajaran melalui model Kontektual Teaching And Learning dan siswa melakukan prakti langsung rata-rata nilainya lebih meningkat 8% dari pelaksanaan siklus I. Demikian pula setelah pertemuan ke2 dilaksanakan pada siklus II nilai yang diperoleh siswa juga mengalami peningkatan hasil rata-rata nilai siswa adalah 86 , ini berarti ada peningkatan setelah pelaksanaan pembelajara demonstrasi 5%. Dari hasil pembelajaran model Kontektual Teaching And Learning i pada sudah meningkat sangat baik ditinjau dari perolehan nilai rata-rata yang diperoleh siswa makan penelitian ini dihentikan pada siklus ke II.

Pada pengamatan (observasi) guru dalam pelaksanaan model Kontektual Teaching And Learning persentase keaktifan guru adalah 79% meningkat menjadi 93% pada pertemuan ke 2 hal ini menunjukkan guru dalam proses pembelajaran telah meningkat sangat baik dalam tingkat keberhasilan dalam menyampaikan pembelajaran.

d. Refleksi Siklus 2

Setelah tindakan kelas siklus I selesai, peneliti melakukan analisa hasil tindakan kelas yaitu menganalisa hasil belajar dan hasil pengamatan guru, dilanjutkan pula tindakan penelitian tindakan kelas pada siklus ke II dengan peningkatan ketrampilan siswa ditunjukkan pada tabel berikut

Tabel 6: Peningkatan Keterampilan Siswa Siklus II

Sikap Siswa	Data Peningkatan Siswa		
	Tes Awal	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Keterampilan	-	80,1%	85,7%

Dari hasil analisa hasil belajar menunjukkan peningkatan dengan kriteria keberhasilan pembelajaran adalah kualifikasi sangat tinggi, dilihat dari analisa observasi guru dalam menyiapkan pembelajaran dan hasil analisa observasi siswa dalam menguasai keterampilan dalam mengolah hidangan kontinental dari seafood telah berhasil, maka tindakan kelas siklus III tidak dilanjutkan

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Untuk mengetahui keadaan siswa sebelum dilakukan tindakan penelitian sebagai berikut:

a. Siklus ke I

**SKOR UJI PRE TES SIKLUS 1 PERTEMUAN 1
WAKTU 90 MENIT**

No	Nama	Skor
1	FIRDA OKTAVIA	72

2	FIRDAUS ALFIN SAPUTRA	56
3	FITRIA FEBRIANA	52
4	FITRIA SEPTI AINURRAHMAH	64
5	GERALDO BENEDICTUS ER	64
6	GITAB ISNANNI DWI PANULUH	60
7	HANNIVIA ANUGRA FITRA	48
8	ICUT PRIMA DIMYANTI	68
9	IKA DIYA GUSTINA	52
10	ILIN LESTARI	60
11	INTAN ADI RAHMAWATI	40
12	INTAN DEWI S	64
13	INTAN LIBRA SEPTAWANTI	68
14	JERI FORMASI	56
15	KAMAL FIKRI	68
16	KARIMA ZUHRIANA	68
17	KRISDIANTO SHAYLEN	64
18	KURNIA EKA SARI	64
19	LAELA NIKMATU ROHMAH	72
20	LAILI PRETTY TAMAMI	56
21	LENI NIRMALA SARI	48
22	LENNY WIJAYANTI	52
23	LIA DEWI HANDRIANI	60
	TOTAL	1376

**SKOR UJI SETELAH PERLAKUAN SIKLUS 1 PERTEMUAN 1
WAKTU 90 MENIT**

No	Nama	Skor
1	FIRDA OKTAVIA	80
2	FIRDAUS ALFIN SAPUTRA	85
3	FITRIA FEBRIANA	85
4	FITRIA SEPTI AINURRAHMAH	81
5	GERALDO BENEDICTUS ER	79
6	GITAB ISNANNI DWI PANULUH	79
7	HANNIVIA ANUGRA FITRA	79
8	ICUT PRIMA DIMYANTI	79
9	IKA DIYA GUSTINA	75
10	ILIN LESTARI	80
11	INTAN ADI RAHMAWATI	80
12	INTAN DEWI S	84
13	INTAN LIBRA SEPTAWANTI	83
14	JERI FORMASI	83
15	KAMAL FIKRI	74
16	KARIMA ZUHRIANA	78
17	KRISDIANTO SHAYLEN	80

18	KURNIA EKA SARI	80
19	LAELA NIKMATU ROHMAH	85
20	LAILI PRETTY TAMAMI	79
21	LENI NIRMALA SARI	79
22	LENNY WIJAYANTI	80
23	LIA DEWI HANDRIANI	79
	TOTAL	1799

Sedangkan pada siklus ke I pertemuan ke 2 data siswa sebagai berikut

**SKOR UJI SETELAH PERLAKUAN SIKLUS 1 PERTEMUAN 2
WAKTU 180 MENIT**

No	Nama	Skor
1	FIRDA OKTAVIA	80
2	FIRDAUS ALFIN SAPUTRA	83
3	FITRIA FEBRIANA	83
4	FITRIA SEPTI AINURRAHMAH	80
5	GERALDO BENEDICTUS ER	80
6	GITAB ISNANNI DWI PANULUH	80
7	HANNIVIA ANUGRA FITRA	80
8	ICUT PRIMA DIMYANTI	80
9	IKA DIYA GUSTINA	80
10	ILIN LESTARI	76
11	INTAN ADI RAHMAWATI	77
12	INTAN DEWI S	80
13	INTAN LIBRA SEPTAWANTI	79
14	JERI FORMASI	78
15	KAMAL FIKRI	78
16	KARIMA ZUHRIANA	78
17	KRISDIANTO SHAYLEN	79
18	KURNIA EKA SARI	78
19	LAELA NIKMATU ROHMAH	85
20	LAILI PRETTY TAMAMI	80
21	LENI NIRMALA SARI	83
22	LENNY WIJAYANTI	83
23	LIA DEWI HANDRIANI	83
	TOTAL	1843

Berdasar hasil Tabel 1 didapatkan peningkatan keterampilan siswa dalam mengolah hidangan kontinental dari seafood dan berikut:

Pada siklus I

Tabel 1: Peningkatan Keterampilan Siswa pada siklus I

Sikap Siswa	Data Peningkatan Siswa		
	Tes Awal	pertemuan 1	pertemuan 2
Keterampilan	60%	78%	80%

Refleksi hasil tindakan kelas siklus I

Dilihat dari hasil tindakan penelitian pada siklus I ada peningkatan keterampilan siswa kelas XI Jasa Boda 3 dalam mengolah hidangan kontinental dari seafood mencapai 20% dari sebelum perlakuan.

b. Pada siklus ke II

pada siklus ke 2 setelah mengalami tindakan penelitian data siswa sebagai berikut

**SKOR UJI SETELAH PERLAKUAN SIKLUS 2 PERTEMUAN 1
WAKTU 225 MENIT**

No	Nama	Skor
1	FIRDA OKTAVIA	80
2	FIRDAUS ALFIN SAPUTRA	85
3	FITRIA FEBRIANA	85
4	FITRIA SEPTI AINURRAHMAH	81
5	GERALDO BENEDICTUS ER	79
6	GITAB ISNANNI DWI PANULUH	80
7	HANNIVIA ANUGRA FITRA	80
8	ICUT PRIMA DIMYANTI	80
9	IKA DIYA GUSTINA	80
10	ILIN LESTARI	80
11	INTAN ADI RAHMAWATI	80
12	INTAN DEWI S	84
13	INTAN LIBRA SEPTAWANTI	83
14	JERI FORMASI	83
15	KAMAL FIKRI	75
16	KARIMA ZUHRIANA	78
17	KRISDIANTO SHAYLEN	80
18	KURNIA EKA SARI	80
19	LAELA NIKMATU ROHMAH	85
20	LAILI PRETTY TAMAMI	79
21	LENI NIRMALA SARI	80
22	LENNY WIJAYANTI	80
23	LIA DEWI HANDRIANI	80
	TOTAL	2172

**SKOR UJI SETELAH PERLAKUAN SIKLUS 2 PERTEMUAN 2
WAKTU 225 MENIT**

No	Nama	Skor
1	FIRDA OKTAVIA	84
2	FIRDAUS ALFIN SAPUTRA	84
3	FITRIA FEBRIANA	86
4	FITRIA SEPTI AINURRAHMAH	88
5	GERALDO BENEDICTUS ER	84
6	GITAB ISNANNI DWI PANULUH	86
7	HANNIVIA ANUGRA FITRA	86
8	ICUT PRIMA DIMYANTI	84

9	IKA DIYA GUSTINA	86
10	ILIN LESTARI	88
11	INTAN ADI RAHMAWATI	86
12	INTAN DEWI S	86
13	INTAN LIBRA SEPTAWANTI	88
14	JERI FORMASI	84
15	KAMAL FIKRI	84
16	KARIMA ZUHRIANA	84
17	KRISDIANTO SHAYLEN	88
18	KURNIA EKA SARI	88
19	LAELA NIKMATU ROHMAH	88
20	LAILI PRETTY TAMAMI	84
21	LENI NIRMALA SARI	88
22	LENNY WIJAYANTI	86
23	LIA DEWI HANDRIANI	86
	TOTAL	2056

Berdasar hasil Tabel 2, didapatkan peningkatan keterampilan siswa dalam mengolah hidangan kontinental dari seafood sebagai berikut:

Tabel 2: Peningkatan Keterampilan Siswa siklus II

Sikap Siswa	Data Peningkatan Siswa		
	Tes Awal	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Keterampilan	-	81%	86%

KESIMPULAN

Dilihat dari hasil tindakan penelitian kelas dalam peningkatan ketrampilan siswa pada siklus I terjadi peningkatan dimana pada tes awal skor adalah 60%, pada pertemuan ke-1 adalah 78% dan pada pertemuan ke-2 adalah 80%. Sedangkan pada siklus II ada peningkatan keterampilan siswa kelas XI Jasa Boda 2 dalam mengolah hidangan kontinental dari seafood mencapai 5% dari 81% pada pertemua 1 menjadi 86% pada pertemuan 2. Dari pelaksanaan siklus I dan siklus II maka dapat disimpulkan bahwa penelitian peningkatan keterampilan siswa kelas XI Jasa Boda 3 dalam mengolah hidangan kontinental dari seafood telah meningkat 26 % dari sebelum ada tindakan untuk itu karena peningkatanya sudah berhasil maka tindakan siklus ke 3 tidak diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. 2010. Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas: Metode, Landasan Teori Praktis dan Penerapannya. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Budimansyah, D. 2009. Inovasi Pembelajaran Project Citizen. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan SPs UPI.
- Center for Indonesian Civic Education.(1999). Democratic Citizen in a Civil Society: Report of the Conference on Civic Education for Civil Society. *Bandung: CICED*
- Hobri.2010. Metodologi Penelitian Pengembangan (Aplikasi Pada Penelitian Pendidikan Matematika).Jember: Salsabila
- Hodijah, E. 2010. Pengaruh Pembelajaran Model Project Citizen terhadap Pengembangan Kompetensi Kewarganegaraan Siswa SMA dalam Materi Pemahaman Persamaan Gender. Tesis tidak diterbitkan. Bandung: SPs UPI.

- Jayadiputra, E. 2010. Pengaruh Implementasi Model Project Citizen dalam Pendidikan Kewarganegaraan terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Konsep Demokrasi. Tesis tidak diterbitkan. Bandung:SPs UPI.
- Luqman. 2017. Penerapan Model Project Citizen Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 2 Nomor 1, Juni 2017: 44-59.
- Muhadjir, N. (2002). *Ilmu Pendidikan Dan Perobahan Sosial*, Rake Sarasin, Yogyakarta Indonesia.
- Parmin dan Aminah, S. 2009. Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPA melalui Lesson Study. *Jurnal Varia Pendidikan*, 21 (1): 1-11
- Rohani dan Rube'i, Muhammad Anwar. 2019. Peningkatan Keterampilan Intelektual Melalui Penerapan Model Project Citizen Pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* Volume 10 Nomor 2, p. 93 – 104
- Solichin Muchlis Mohammad .2021. *Paradigma Konstruktivisme Dalam Belajar Dan Pembelajaran*. Pamekasan. Duta Media Publishing